

## ABSTRAK

Koperasi Bumi Putera merupakan salah satu kantor koperasi dimana proses kinerjanya masih dilakukan secara manual. Pendapatan utama yang diperoleh koperasi ditentukan oleh besarnya jumlah angsuran yang dibayar oleh nasabah. Setiap harinya koperasi memberikan pinjaman kepada nasabah yang mengajukan peminjaman. Dalam pemberian pinjaman koperasi Bumi Putera memiliki syarat utama yaitu merupakan anggota aktif. anggota aktif adalah anggota yang rajin dalam hal bertransaksi setiap bulan di koperasi, baik itu memberikan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Sebaliknya anggota pasif yaitu anggota yang jarang melakukan transaksi, hal ini membuat koperasi masih ragu untuk memberikan pinjaman tersebut. Adapun permasalahan yang sering dihadapi adalah banyaknya yang menunggak dalam membayar angsuran dan bahkan tidak jarang nasabah yang kabur sehingga menjadi piutang tak tertagih yang pada akhirnya menyebabkan kerugian pada koperasi. Hal tersebut terjadi karena kinerja yang dilakukan secara manual dan kurang akuratnya manajemen dalam menentukan pemohon mana yang layak dan yang tidak layak dalam memberikan pinjaman. Anggota yang layak diberikan pinjaman memiliki beberapa kriteria yaitu status keanggotaan, kemampuan membayar dan jenis pinjaman. Oleh karena itu penulis menerapkan metode *naïve bayes* untuk mengklasifikasikan kelayakkan anggota dalam kategori layak dan tidak layak berdasarkan data anggota dimasa sebelumnya, kemudian digunakan untuk memprediksi kelayakkan anggota di masa depan. Aplikasi prediksi ini dibuat menggunakan *django framework* sebagai halaman kerja, bahasa program yang digunakan adalah *python*. Sistem prediksi kelayakkan pemberian pinjaman dibuat untuk membantu koperasi Bumi Putera dalam mengambil keputusan dengan memberikan alternatif-alternatif perkiraan dalam menentukan kelayakan dalam peminjaman sehingga terhindar dari kerugian besar.

Kata Kunci: *Naïve Bayes*, Koperasi, *Django Framework*, *python*

## ABSTRACT

Bumi Putera Cooperative is one of the cooperative offices where the performance process is still done manually. The main income earned by the cooperative is determined by the amount of installments paid by customers. Every day the cooperative provides loans to customers who apply for loans. Active members are members who are diligent in terms of transactions every month in the cooperative, whether it is providing principal savings, mandatory savings, voluntary savings. on the other hand, passive members are members who rarely make transactions, this makes cooperatives still hesitate to provide these loans. The problem that is often faced is that many are in arrears in paying installments and it is not uncommon for customers to run away so that they become bad debts which ultimately cause losses to the cooperative. This happens because the performance is done manually and the management is less accurate in determining which applicants are eligible and which are not eligible to provide loans. Members who are eligible for loans have several criteria, namely membership status, ability to pay and type of loan. Therefore, the author applies the naïve bayes method to classify member eligibility in the eligible and ineligible categories based on previous member data, then used to predict member eligibility in the future. This prediction application is made using the django framework as a work page, the program language used is python. The Loan Eligibility Prediction System was created to assist Bumi Putera Cooperative in making decisions by providing alternative estimates in determining the feasibility of borrowing so as to avoid large losses.

Keywords: Naïve Bayes, Cooperative, Django Framework, python